

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa itu rakus seperti yang diungkapkan oleh Daulton (2008) '*language is greedy*', pernyataan ini sesuai dengan bahasa yang bersifat dinamis di mana bahasa akan terus berkembang dan memperbaharui diri. Peminjaman kata dari bahasa lain dan kemudian bahasa tersebut dikembangkan dan disesuaikan dengan bahasa peminjam merupakan salah satu cara bahasa tersebut memperbaharui diri. Hal ini disebabkan karena ada kalanya bahasa baru lebih tepat dalam menggambarkan suatu ekspresi dan objek dibandingkan dengan bahasa aslinya, dalam keadaan inilah kata pinjaman diperlukan. Hsia (1989) menjelaskan peminjaman merupakan cara suatu bahasa mengambil alih unsur-unsur dari bahasa lain dan kemudian memprosesnya sesuai dengan keadaan bahasa peminjam. Adanya kontak antara satu bahasa dengan bahasa lain merupakan faktor terjadinya peminjaman tersebut.

Kata pinjaman dalam bahasa Jepang diartikan sebagai *gairaigo* yang secara harfiah berarti 'kata-kata yang berasal dari luar'. *Gairaigo* telah menjadi bagian dari bahasa Jepang sehingga mencakup lebih dari 10% dari total leksikon bahasa Jepang saat ini (Takashi 1992, Hogan 2003, Kowner & Dalot-Bul 2008). Selain itu, sebagian besar *gairaigo* (94,1 %) berasal dari bahasa Inggris (Stanlaw, 2004).

Gairaigo menurut Sujimoto dalam Irwin (2011), merupakan bahasa asing (*gaikokugo*) yang telah menjadi bagian dari bahasa asli karena kata yang dipinjam telah disesuaikan dengan aturan fonetik yang berlaku pada negara yang bersangkutan. Bahasa asli di sini yaitu bahasa Jepang. Contohnya adalah bahasa Inggris *image* yang kemudian dipinjam oleh bahasa Jepang dan disesuaikan dengan aturan fonetik yang

berlaku menjadi *imeeji* (イメージ). *Imeeji* merupakan *gairaigo* karena kata ini telah menjadi bagian dari bahasa Jepang.

Penggunaan kosakata *gairaigo* terbukti terus mengalami peningkatan karena adanya pengaruh globalisasi baik itu penggunaannya di media elektronik maupun non elektronik seperti bahasa tulis di majalah dan bahasa lisan pada pidato. Meskipun kenyataannya kata-kata pinjaman tersebut telah memiliki padanan dalam bahasa asli Jepang. *Gairaigo* akan terus berkembang karena diserap dari bahasa luar negeri dan akan signifikan dilakukan karena kekosongan kata atau nuansa makna yang tidak dapat dideskripsikan dengan sempurna apabila memakai bahasa asli Jepang. Sehingga tak jarang masyarakat Jepang tetap menggunakan *gairaigo* walaupun kosakata tersebut memiliki padanan dalam bahasa aslinya. Penggunaan *gairaigo* ini diharapkan nantinya dapat memiliki makna, nilai rasa dan harmonisasi kata yang tetap terjaga.

Gairaigo dapat dengan mudah dibedakan dari kosa kata lain karena penggunaan huruf *katakana* pada penulisannya. *Gairaigo* yang dipinjam dari bahasa asing ini telah melalui tahap penyesuaian dengan aturan penulisan bahasa Jepang. Umumnya *gairaigo* mengalami perubahan pada kosakata baik dari segi fonologi maupun dari segi semantik. Dalam proses penyesuaian tersebut tidak jarang kosakata *gairaigo* tidak dapat dipahami oleh pengguna bahasa Inggris umumnya (Shibatani, 2001).

Berdasarkan hal tersebut perubahan makna kata merupakan hal yang sangat krusial karena dapat mengakibatkan perbedaan pemahaman terutama pada makna

kata *gairaigo* oleh setiap orang. Pateda (2001) menyatakan bahwa perubahan makna dapat terjadi salah satunya karena diakibatkan oleh masuknya pengaruh bahasa asing.

Berikut contoh perubahan makna *gairaigo* yang terdapat pada aplikasi berita *NHK Easy Japanese News*:

ワクチンパスポートは外国入るときに、新しいコロナウイルスのワクチンを受けたことを証明する書類です

Wakuchin pasupoto ha gaikoku hairu toki ni, atarashii korona virusu no wakuchin o uketa koto o shoumeisuru shorui desu.

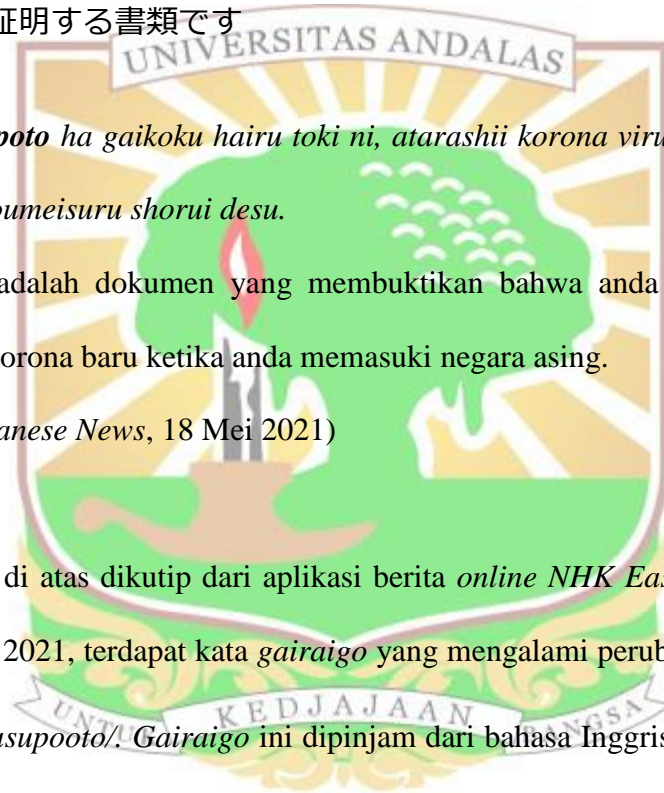
Paspor vaksin adalah dokumen yang membuktikan bahwa anda telah divaksinasi terhadap virus korona baru ketika anda memasuki negara asing.

(*NHK Easy Japanese News*, 18 Mei 2021)

Kalimat di atas dikutip dari aplikasi berita *online NHK Easy Japanese News* edisi bulan Mei 2021, terdapat kata *gairaigo* yang mengalami perubahan makna yaitu パスポート /pasupooto/. *Gairaigo* ini dipinjam dari bahasa Inggris *passport*. Makna

kata パスポート /pasupooto/ yang dijelaskan oleh *NHK Easy Japanese News* adalah

‘国が発行する外国旅行に必要な身分証明書。旅券’ *Kuni ga hakkousuru gaikoku ryokou ni hitsuyouna mibun shoumeisho. Ryoken.* (Kartu identitas yang dikeluarkan oleh negara untuk perjalanan ke luar negeri).



Dalam kamus bahasa Inggris *Oxford Learner's Dictionaries* makna kata *passport* adalah *'an official document that identifies you as a citizen of a particular country, and that you may have to show when you enter or leave a country'* 'Dokumen resmi yang mengidentifikasi anda sebagai warga negara dari negara tertentu, dan yang mungkin harus anda tunjukkan saat anda memasuki atau meninggalkan suatu negara'. Kata *passport* dalam kamus ini merujuk ke dalam kelas kata nomina yaitu:

a. *A valid passport.*

Passport yang masih berlaku.

b. *A fake passport.*

Paspor palsu.

c. *A passport photo.*

Foto paspor.

(*Oxford Learner's Dictionaries, 2021*)

Kata *passport* dalam bahasa Inggris memiliki arti seperti paspor Indonesia dan negara lain pada umumnya yaitu dokumen resmi berbentuk buku saku yang berfungsi untuk mengidentifikasi seseorang sebagai warga negara dari negara tertentu. Paspor ini harus ditunjukkan saat seseorang memasuki atau meninggalkan suatu negara, tetapi setelah diserap ke dalam bahasa Jepang kata パスポート /pasupooto/ mengalami perluasan makna seperti yang terdapat pada contoh kalimat berita di atas. パスポート /pasupooto/ bukan hanya merujuk kepada dokumen resmi identitas



kewarganegaraan seseorang saja, melainkan juga merujuk kepada dokumen bukti orang tersebut secara resmi sudah divaksinasi atau disebut juga dengan ワクチンパスポート ‘*wakuchin pasupooto*’ paspor vaksin. Dapat disimpulkan bahwa kata パスポート/*pasupooto*/ telah mengalami perluasan makna atau generalisasi dari kata yang hanya mengacu pada sesuatu yang lebih spesifik ke kata yang lebih umum. Di Indonesia dokumen bukti seseorang secara resmi sudah divaksinasi disebut sertifikat vaksin.

Berdasarkan contoh di atas, maka kosakata *gairaigo* yang mengalami perubahan makna adalah hal yang wajib dipelajari terutama bagi pelajar bahasa Jepang termasuk orang asing yang sudah terbiasa dengan bahasa Inggris. Oshima (2002) menyatakan ada dua hipotesis penting kenapa *gairaigo* menjadi topik yang patut untuk diteliti. Pertama, karena adanya kontak yang lebih besar dengan bahasa Inggris selama setengah dekade terakhir sehingga *volume* kata pinjaman (*gairaigo*) dalam bahasa Jepang meningkat, dan hal ini paling jelas terlihat di media. Kedua, adanya kemungkinan terjadinya perubahan semantik dan struktural yang terlihat dalam penggunaan *gairaigo* dari waktu ke waktu.

Pola dan sikap yang berubah terhadap *gairaigo* terdeteksi paling konservatif di surat kabar, yang seolah-olah merupakan buku peraturan untuk penggunaan *gairaigo* umum di masyarakat (Oshima: 2002). *NHK Easy Japanese News* merupakan salah satu media penyiaran umum di Jepang dengan pemakaian bahasa

Jepang yang mudah dimengerti terutama untuk mahasiswa dengan level kemampuan dasar dan menengah. Sehingga berdasarkan pemaparan dan hipotesis inilah penulis memutuskan untuk mengambil topik mengenai perubahan makna *gairaigo* yang terdapat pada aplikasi berita *NHK Easy Japanese News* untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, adanya penyesuaian *gairaigo* ke dalam bahasa Jepang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan makna pada penggunaan kata *gairaigo* dari bahasa asalnya. Kosakata *gairaigo* paling konservatif terlihat di media, sehingga peneliti memilih *NHK Easy Japanese News* sebagai salah satu media perusahaan penyiaran Jepang dalam bentuk aplikasi sebagai sumber data penelitian ini. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini berhubungan dengan kajian semantik di dalam bahasa Jepang yaitu mengenai *gairaigo*. Penelitian ini akan membahas permasalahan sebagai berikut

1. Apa saja jenis *gairaigo* yang terdapat pada aplikasi berita *NHK Easy Japanese News*?
2. Apa saja perubahan makna *gairaigo* yang terdapat pada aplikasi berita *NHK Easy Japanese News*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu secara khusus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertuang di dalam rumusan penelitian yaitu untuk

mengidentifikasi jenis dan perubahan makna *gairaigo* seperti apa yang terdapat pada aplikasi berita *NHK Easy Japanese News*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada jenis dan perubahan makna seperti apa yang terdapat pada *gairaigo* yang ditemukan dalam aplikasi berita *NHK Easy Japanese News*. *Gairaigo* yang diteliti hanya terbatas pada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris. Aplikasi berita *NHK Easy Japanese News* merupakan sumber data untuk mengambil kosakata *gairaigo* yang peneliti butuhkan. Pengetahuan mengenai *gairaigo* didapatkan oleh masyarakat karena pengaruh media masa termasuk melalui aplikasi berita *NHK Easy Japanese News*, sehingga peneliti mengambil aplikasi ini sebagai sumber data penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Berikut beberapa manfaat teoritis yang dapat dilihat pada penelitian ini yaitu:

- a. Memperluas wawasan pengetahuan ilmu linguistik terutama yang berhubungan dengan kajian semantik mengenai *gairaigo*.
- b. Untuk memperbanyak referensi dan melengkapi penelitian linguistik yang sudah ada.
- c. Mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *gairaigo* serta memberikan kemudahan informasi data bagi penelitian ke depannya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan informasi yang nantinya dibutuhkan oleh pembaca terutama pembelajar bahasa Jepang dalam memahami penggunaan *gairaigo* di media masa, selain itu diharapkan juga dapat menambah referensi keilmuan dalam bidang kebahasaan atau linguistik.

